

# Peningkatan Penyelenggaraan Perpustakaan Melalui Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPUTER) di Kabupaten Bondowoso

Achmad Syaihu Arif

<sup>1</sup>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bondowoso ; [achmadsyaihu67@yahoo.com](mailto:achmadsyaihu67@yahoo.com)

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i4.113>

\*Correspondensi:

Achmad Syaihu Arif

Email:

[achmadsyaihu67@yahoo.com](mailto:achmadsyaihu67@yahoo.com)

Published: Juli, 2022



**Copyright:** © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, yang penyelenggaraannya patut mendapatkan perhatian khusus. Guna meningkatkan penyelenggaraannya perlu digagas pembangunan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi berupa aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER) untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja terhadap pemustaka dan mengintegrasikan penyelenggaraan seluruh potensi perpustakaan di daerah, sehingga dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai wahana belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan unggul, terutama bagi kemajuan masyarakat di Kabupaten Bondowoso.

**Keywords:** Perpustakaan; siputer; pelayanan; sistem terintegrasi

## PENDAHULUAN

Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan bahwa salah satu cita-cita kemerdekaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan salah satu komponen penting dalam peranannya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (Indonesia, R. 2002). Sementara Akbar (2020) menyatakan bahwa adanya perhatian khusus terhadap peningkatan penyelenggaraan perpustakaan merupakan modal pokok untuk mencapai cita-cita pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Basuki (1991), Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dimana penerapannya telah digunakan di semua bidang tidak terkecuali di bidang perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi, sudah selayaknya dalam meningkatkan penyelenggaraannya perlu digagas pembangunan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi berupa aplikasi. Firman et al (2020) menyatakan istem Informasi Perpustakaan merupakan salah satu bentuk peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Sebelumnya Soeatmirah (1992) telah menyatakan bahwa Kualitas layanan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diwujudkan karena merupakan ujung tombak perpustakaan. Baik dan tidaknya perpustakaan tergantung bagaimana pelayanannya, sebab bagian pelayanan inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan secara langsung

Menurut Rohmah et al (2019), penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis web merupakan implementasi Pengembangan Teknologi Informasi dalam upaya peningkatan pelayanan institusi perpustakaan terhadap pemustaka. Misbah (2021), menyatakan Pemanfaatan layanan perpustakaan di era modern sebagai sumber informasi bagi pemustaka sangat relevan dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan pemenuhan informasi bahan pustaka secara cepat. Seiring pernyataan

pernyataan di atas maka sangat perlu adanya sebuah sistem informasi perpustakaan yang terpadu yang mampu memenuhi kebutuhan pemustaka untuk dapat mengakses informasi sumber pustaka secara cepat dan tepat. Adapun sistem layanan ini disebut sebagai Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPUTER) sebagai aplikasi berbasis web untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan secara menyeluruh. Peningkatan layanan terhadap pemustaka ini bekerja dengan mengintegrasikan penyelenggaraan seluruh potensi perpustakaan di daerah meliputi Perpustakaan Umum Daerah, perpustakaan desa, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus yang berada di instansi, agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai wahana belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan unggul di Kabupaten Bondowoso.

Menurut Bando (2017), pada UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan telah disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para pemustaka. Sedangkan keberadaan perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, dan meningkatkan kegemaran membaca masyarakat guna meningkatkan pengetahuannya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpusnas (2021) menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Tujuan Perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang seluruhnya dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) sebagai alat ukur baku penyelenggaraan perpustakaan. Perpusnas (2021) merinci indikator pengukuran dalam IPLM meliputi: pemerataan layanan perpustakaan, ketersediaan koleksi, ketersediaan tenaga perpustakaan, tingkat kunjungan masyarakat, ketersediaan perpustakaan ber standar nasional perpustakaan atau SNP, tingkat keterlibatan/pertisipasi masyarakat, dan jumlah anggota perpustakaan.

Sementara Indonesia (2014), menyatakan bahwa dalam PP Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dalam Pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud Perpustakaan Kabupaten/Kota adalah perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di ibukota kabupaten/kota.

Bondowoso. (2020) disebutkan Sesuai Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 84 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bondowoso, dimana dalam pelaksanaan tugasnya terutama di bidang perpustakaan disebutkan pada Pasal 8, bahwa bidang perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan pelayanan perpustakaan, pengembangan perpustakaan, pengembangan literasi, pembinaan sumberdaya manusia dan kelembagaan perpustakaan, serta pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno.

Dengan demikian keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bondowoso sebagai lembaga perpustakaan umum daerah memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bondowoso yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 1 Tahun 2019

tentang RPJMD Kabupaten Bondowoso Tahun 2018-2023, dengan visinya “MELESAT” yaitu : mandiri ekonomi, lestari, sejahtera, adil dan terdepan dalam bingkai iman dan taqwa, terutama mendukung misi yang ke 5 (lima) yaitu: “mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan unggul”. Perpustakaan Kabupaten Bondowoso dalam kapasitasnya sebagai pembina potensi perpustakaan di daerah, memerlukan suatu sistem untuk mengintegrasikan seluruh potensi perpustakaan yang berada di Kabupaten Bondowoso berupa sistem penyelenggaraan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagaimana diamanatkan dalam PP 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dalam Pasal 15 ayat (2) disebutkan bahwa “pengolahan koleksi perpustakaan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”. Untuk itulah perlu digagas pembangunan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER) yang difasilitasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bondowoso dengan harapan dapat meningkatkan penyelenggaraan, pelayanan, pengelolaan, pembinaan sumberdaya dan kelembagaan perpustakaan, monitoring dan evaluasi perpustakaan, serta mengintegrasikan penyelenggaraan seluruh potensi perpustakaan di Kabupaten Bondowoso dengan harapan memudahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan, penyusunan dan penerbitan katalog induk daerah (KID) untuk kemudian diintegrasikan ke aplikasi INLIS-lite, yaitu aplikasi dari Perpustakaan Nasional (PERPUSNAS) untuk mengintegrasikan penyelenggaraan potensi perpustakaan daerah di seluruh Indonesia, selain itu juga akan memudahkan dalam menyediakan data perpustakaan untuk menghitung tingkat literasi masyarakat dengan indikator berupa IPLM (indeks pembangunan literasi masyarakat).

Potensi perpustakaan adalah seluruh perpustakaan yang berada di Kabupaten Bondowoso yang meliputi berbagai jenis perpustakaan, yaitu: 1) perpustakaan umum, antara lain: perpustakaan kabupaten, perpustakaan kecamatan, perpustakaan desa/kelurahan, termasuk juga taman baca masyarakat (TBM), 2) perpustakaan sekolah, yaitu: perpustakaan sekolah di SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, 3) perpustakaan perguruan tinggi, dan 4) perpustakaan khusus, dimana seluruh potensi perpustakaan di Kabupaten Bondowoso mencapai kurang lebih 751 (*tujuh ratus lima puluh satu*) lembaga perpustakaan pada tahun 2020, sebagaimana data dalam tabel 1:

Tabel 1. Jumlah Perpustakaan Di Kabupaten Bondowoso Tahun 2018-2020

No	N A M A	Satuan	TAHUN			Keterangan
			2018	2019	2020	
1	<b><i>Jumlah Perpustakaan Umum</i></b>					
	Perpustakaan Kabupaten	unit	1	1	1	Perpusda
	Perpustakaan Kecamatan	unit	23	23	23	23 Satelit
	Perpustakaan Desa/Kelurahan	unit	81	83	85	219
	Taman Bacaan Masyarakat	unit	30	30	30	30 TBM
2	<b><i>Jumlah Perpustakaan Sekolah</i></b>					
	Perpustakaan SD/Sederajat	unit	358	358	358	630 SD/MI
	Perpustakaan SMP/Sederajat	unit	155	155	155	230
	Perpustakaan SMA/SMK/Sederajat	unit	85	85	85	145
3	<b><i>Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi</i></b>					
	Perpustakaan Perguruan Tinggi	unit	9	9	10	10 PT
4	<b><i>Jumlah Perpustakaan Khusus</i></b>					
	Perpustakaan Khusus	unit	4	4	4	2 RS, 2
	<b>TOTAL</b>		<b>746</b>	<b>748</b>	<b>751</b>	

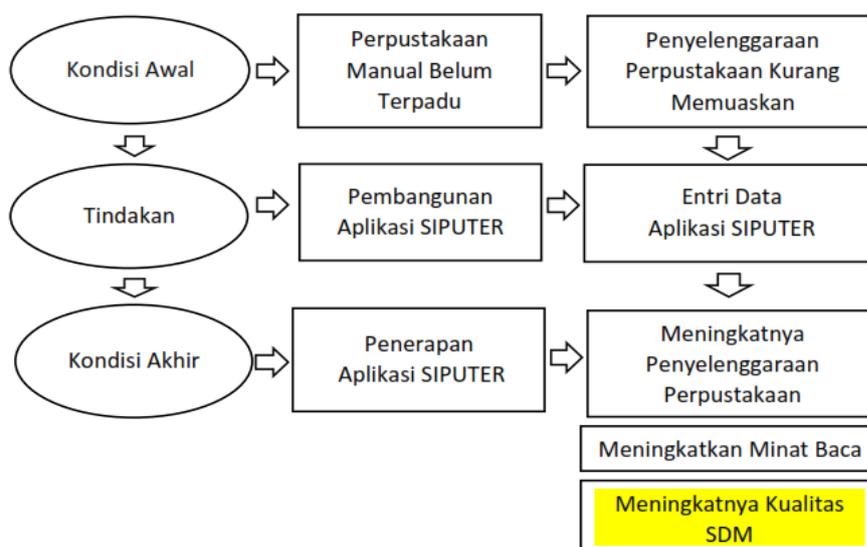
Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Tahun 2021

Dari beberapa aplikasi perputkaan yang telah ada masih fokus terbatas pada katalog, peminjaman dan pelayanan internal dan belum terintegrasi dengan perpustakaan di tingkat nasional. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan di Kabupaten Bondowoso melalui pembangunan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER). Dengan paparan bagaimana cara meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan, langkah apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan dan apa saja fitur pada aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER).

## METODE

### Desain Penelitian

Metode yang penulis gunakan adalah dengan menganalisa data sekunder jumlah perpustakaan yang sudah tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bondowoso serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, selanjutnya dari hasil analisa data tersebut akan dianalisis secara deskriptif yang merupakan salah satu analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang data yang akan digunakan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara general (Nursyafitri, 2021) Hasil nalisis ini ayang akan dijadikan sebagai dasar kajian bagaimana upaya meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan di Kabupaten Bondowoso. Alur pikir peningkatan penyelenggaraan perpustakaan terintegrasi melalui aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER), merupakan alur logika berpikir berjalannya suatu konsep penyelenggaraan perpustakaan menggunakan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat terutama meningkatkan minat baca masyarakat dengan indikator meningkatnya kunjungan perpustakaan, sebagaimana gambar diagram berikut.



Gambar 1. Alur Konsep Penyelenggaraan Perpustakaan Menggunakan Aplikasi SIPUTER

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyelenggaraan Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan di Kabupaten Bondowoso masih belum optimal, kondisi ini menjadi fenomena umum dalam penyelenggaraan perpustakaan yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: 1) sistem penyelenggaraannya belum terintegrasi; 2) pelayanan perpustakaan yang kurang efektif dan efisien; 3) pengelolaan dan penataan buku yang kurang sistematis; 4) belum tersedianya katalog buku yang terintegrasi di seluruh potensi perpustakaan yang berada di wilayah Kabupaten Bondowoso.

Kondisi ini masih juga diperparah dengan kondisi perpustakaan yang pada umumnya kurang bergairah, karena kurangnya kunjungan pemustaka yang disebabkan oleh rendahnya minat baca masyarakat. Pemustaka umumnya hanya memanfaatkan perpustakaan jika terbentur kebutuhan akan pustaka sebagai sumber dalam penyusunan karya tulis atau tugas dari sekolah, dan dengan kata lain membaca belum merupakan kebutuhan untuk memutakhirkan dan memperluas wawasan dan pengetahuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sebenarnya akar permasalahan adalah belum optimalnya penyelenggaraan perpustakaan, karena belum terbangunnya sistem penyelenggaraan perpustakaan yang efektif dan efisien, serta belum terintegrasinya penyelenggaraan seluruh potensi perpustakaan yang berada di Kabupaten Bondowoso.

### Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPUTER)

Perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat pada saat ini, dimana setiap orang dapat mengakses informasi dengan cepat melalui jaringan internet, demikian juga halnya dalam hal komunikasi juga serba mudah dan cepat dengan pemakaian peralatan komunikasi teknologi terkini. Adanya perangkat HP (*hand phone*) android pada saat ini orang bisa menyatukan fungsi komunikasi, dokumentasi, informasi dan rekreasi baik secara tekstual, verbal, dan virtual dalam satu genggaman tangan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mempermudah akses terhadap segala aspek kehidupan diharapkan dapat juga dimanfaatkan untuk memperbaiki penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan. Untuk itulah perlu digagas pembangunan dan penerapan aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPUTER) yang akan meningkatkan pelayanan perpustakaan dan mengintegrasikan seluruh potensi penyelenggaraan perpustakaan yang berada di Kabupaten Bondowoso.

Uraian berikut merupakan tahapan penerapan Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPUTER) di Kabupaten Bondowoso, yaitu:

1. Proses pembuatan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER) berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Proses penyimpanan data buku adalah proses entri data identitas buku, pembuatan indeks dan klasifikasi berdasarkan subjek buku dengan menggunakan sistem DDC (*dewey decimal classification*) untuk menyusun basis data katalog buku (*database approach*).

3. Proses penyimpanan data anggota perpustakaan adalah proses entri data identitas anggota perpustakaan, berdasarkan jenis kelamin, kriteria umur, dan profesi anggota atau pengunjung perpustakaan.
4. Proses pengaksesan dan pencarian bahan pustaka dengan pendekatan ketersediaan basis data katalog buku, sehingga membuat proses ini lebih efektif dan efisien, terutama untuk keteraturan penyimpanan buku bahan pustaka dan kelengkapan data buku yang dipinjam.
5. Proses pemutakhiran fitur layanan sesuai kebutuhan pemustaka yang akan diakomodir dalam perubahan fitur layanan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu.

Ketersediaan fitur dalam Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPUTER) tersebut dapat digunakan secara daring, antara lain:

1. Fitur utama yang menampilkan berbagai menu, terdiri dari: pengolahan dan pebelan buku, penelusuran katalog buku, penelusuran anggota dan sirkulasi bahan pustaka, administrasi dan keamanan sistem yang diseting hak aksesnya oleh pengatur (*admin*).
2. Administrasi keamanan dan pembatasan akses, fitur ini mengakomodir fungsi dalam pembatasan kewenangan, baik dari pengatur (*admin*), operator dan pengguna (*user*), dengan memberi user ID dan password.
3. Pengolahan bahan pustaka, fitur ini mengakomodir proses memasukkan identitas data buku ke database koleksi buku, penelusuran status buku, pencetakan label buku lengkap dengan *label barcode*.
4. Penelusuran bahan pustaka, fitur ini mengakomodir penelusuran buku melalui pengarang, judul, penerbit, subjek, dan tahun terbit, baik yang masih tersedia maupun yang dipinjam oleh anggota perpustakaan.
5. Penelusuran data peminjam bahan pustaka, fitur ini untuk melacak data anggota perpustakaan yang meminjam buku bahan pustaka milik perpustakaan.
6. Manajemen keanggotaan perpustakaan, berupa pendaftaran, pencatatan dan pencarian data keanggotaan perpustakaan, pencatatan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku, serta sanksi berupa denda dan pengumuman identitas peminjam buku yang lalai mengembalikan buku.
7. Sistem penyelenggaraan yang memudahkan pengelola perpustakaan untuk bekerja lebih cepat dan akurat, dimana proses pengelolaan buku, penyusunan buku induk, buku keanggotaan perpustakaan, data kunjungan pemustaka, data peminjaman koleksi buku, dan data perpustakaan lainnya yang dibuat secara otomatis dan terintegrasi.

### **Peningkatan Penyelenggaraan Perpustakaan**

Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPUTER) dapat meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan di daerah, dengan tersedianya fasilitas rekaman data perpustakaan secara digital, diantaranya berupa buku induk perpustakaan, statistik pengunjung, keanggotaan perpustakaan, peminjaman buku, keterlambatan pengembalian buku, dan statistik keterpakaian buku yang dapat ditampilkan secara real time dalam rentang waktu harian, bulanan, triwulanan, maupun tahunan sebagai bahan laporan, evaluasi, dan

---

analisa peningkatan penyelenggaraan perpustakaan, serta untuk digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan pengembangan perpustakaan.

Untuk mendukung hal tersebut terutama dalam pemenuhan potensi sumberdaya penyelenggaraan perpustakaan adalah pentingnya komitmen pemegang kebijakan dalam meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan, khususnya penyediaan anggaran guna pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP), serta dipenuhinya kecukupan sumberdaya aparatur tenaga perpustakaan yang adaptif dengan kemajuan dan kekinian teknologi informasi.

Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dimana penerapannya telah digunakan di semua bidang tidak terkecuali di bidang penyelenggaraan perpustakaan sebagai salah satu institusi pengelola informasi, maka dengan pembangunan dan pemanfaatan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER) diharapkan akan memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka, meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan, sehingga memudahkan penyusunan Katalog Induk Daerah (KID), dan mengintegrasikan penyelenggaraan seluruh potensi lembaga perpustakaan di Kabupaten Bondowoso.

Dengan demikian selain memperbaiki kinerja penyelenggaraan perpustakaan, akan meningkatkan kepuasan pemustaka yang pada akhirnya akan meningkatkan minat baca masyarakat. Secara menyeluruh peningkatan penyelenggaraan perpustakaan akan berdampak pada Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) kabupaten Bondowoso yang menjadi gambaran ketersediaan dan jumlah koleksi, jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia perpustakaan, jumlah kunjungan, jumlah anggota perpustakaan dan jumlah perpustakaan yang telah memenuhi standar nasional perpustakaan. Dampak terhadap daerah adalah meningkatkan keberdayaan dan pengetahuan masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama menunjang terwujudnya Bondowoso MELESAT (mandiri ekonomi lestari, sejahtera, adil dan terdepan dalam bingkai iman dan taqwa).

## SIMPULAN

Aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER) diharapkan akan memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka, meningkatkan penyelenggaraan perpustakaan, sehingga memudahkan penyusunan katalog induk daerah (KID), serta mengintegrasikan penyelenggaraan seluruh potensi lembaga perpustakaan di Kabupaten Bondowoso. Penerapan SIPUTER dapat memperbaiki kinerja penyelenggaraan perpustakaan, meningkatkan kepuasan pemustaka dan akan meningkatkan minat baca masyarakat dalam rangka meningkatkan keberdayaan dan pengetahuannya dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia menuju terwujudnya Bondowoso “MELESAT”. Penerapan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu dapat terwujud, dengan tahapan 1) Melengkapi sarana dan prasarana perangkat komputer lengkap dengan fasilitasi koneksi internet yang memadai, 2) memberikan pelatihan teknis kepada tenaga perpustakaan ; 3) memberikan pelatihan pengelolaan perpustakaan bagi tenaga perpustakaan, 4) mengadakan sosialisasi kepada seluruh potensi perpustakaan; 5) Penerapan aplikasi sistem informasi perpustakaan terpadu (SIPUTER) oleh seluruh potensi lembaga perpustakaan yang berada di Kabupaten Bondowoso.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2020). Pengelolaan perpustakaan berbasis akreditasi.
- Bappeda Kabupaten Bondowoso (2020) Rpjmd Kabupaten Bondowoso Tahun 2018-2023. <https://bappeda.bondowosokab.go.id/page/rpjmd-kabupaten-bondowoso-tahun-2018-2023>. Diakses 15 Oktober 2021
- Bando, M. S. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota.
- Bondowoso, JDIH (2020). Dokumen Peraturan - perbup 84 Tahun 2020 bondowoso. <https://jdih.bondowosokab.go.id/dokumenperaturan/peraturan-bupati> diakses 12 Oktober 2021
- BPK RI, JDIH (2015) Database Peraturan - Peraturan Pemerintah - (PP) No. 24 Tahun 2014. Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5461/pp-no-24-tahun-2014>. Diakses 12 Oktober 2021
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmono, A. (2001). Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah: konsep dasar dan aplikasinya. *Jakarta: Kencana*.
- Diem, Chuzaimah Dahlan (2010). Perpustakaan, Kepustakaan, dan Keaksaraan. Shor-Term Visiting Scholar at Ohio University.
- DPR RI (2021). Undang Undang Dasar 1945. <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>. Diakses 5 Oktober 2021
- Elnadi, I. (2018). Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Bengkulu. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(2), 203-214
- Firman, A., Wowor, H. F., & Najoan, X. (2016). Sistem informasi perpustakaan online berbasis web. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), 29-36.
- Indonesia, R. (2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (pp. 67-80). Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Indonesia, P. N. R. (2014). Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Perpusnas (2021). Dorong Peningkatan Literasi Masyarakat, Pusdiklat Fasilitasi Seminar “Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)”. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/138/dorong-peningkatan-literasi-masyarakat-pusdiklat-fasilitasi-seminar-strategi-peningkatan-idx-pembangunan-literasi-masyarakat-iplm>
- Milburga, C. Larasati. (1986 ). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

---

Misbah, M. S. (2021). Pemanfaatan layanan perpustakaan di era modern sebagai sumber informasi bagi pemustaka. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(2), 1-10.

Nurhadi, Muljani A. (1983). *Administrasi Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kartika Wilis.

Nursyafitri, G. D. (2021). Teknik Pengolahan Data Deskriptif: Kenali Pengertian, Tujuan, dan Perbedaan dengan Statistika Inferensial. <https://www.dqlab.id/teknik-pengolahan-data-deskriptif-kenali-pengertian-tujuan-dan-perbedaan-dengan-statistika-inferensial>. Diakses 15 Oktober 2021

Rahayuningsih, F (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rohmah, N., Aryadita, H., & Brata, A. H. (2019). Pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web pada perpustakaan Kecamatan Bungah. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.

Soeatminah (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-Undang Republik Indonesia - Peraturan.Go.Id (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. <https://Peraturan.Go.Id/Common/Dokumen/Ln/2007/Uu43-2007.Pdf>. diakses 15 Oktober 2021